BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Termpat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sumberejo yang beralamat di Gang Bayur No. 5 Kemiling Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 20I2 - 2013.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) SD Negeri 2 Sumberejo dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 20 laki – laki dan 20 perempuan serta satu orang guru, yakni guru kelas I.V Dalam pelaksanaan, peneliti dibantu oleh seorang guru atau teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran, kemudian hasil observasi dianalisis bersama-sama berdasarkan data-data yang terkumpul, didiskusikan masalah-masalahnya dan dicarikan solusinya, hasil diskusi dijadikan rekomendasi untuk merencanakan siklus berikutnya.

C. Prosedur Penelitian

Penerapan tindakan dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap tindakan merupakan siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang bertujuan untuk

mencapai hasil yang lebih baik. Penelitian tindakan. kelas ini dilaksanakan melalui tahap-tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Proses penelitian tindakan model Arikunto. (2007:137) digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

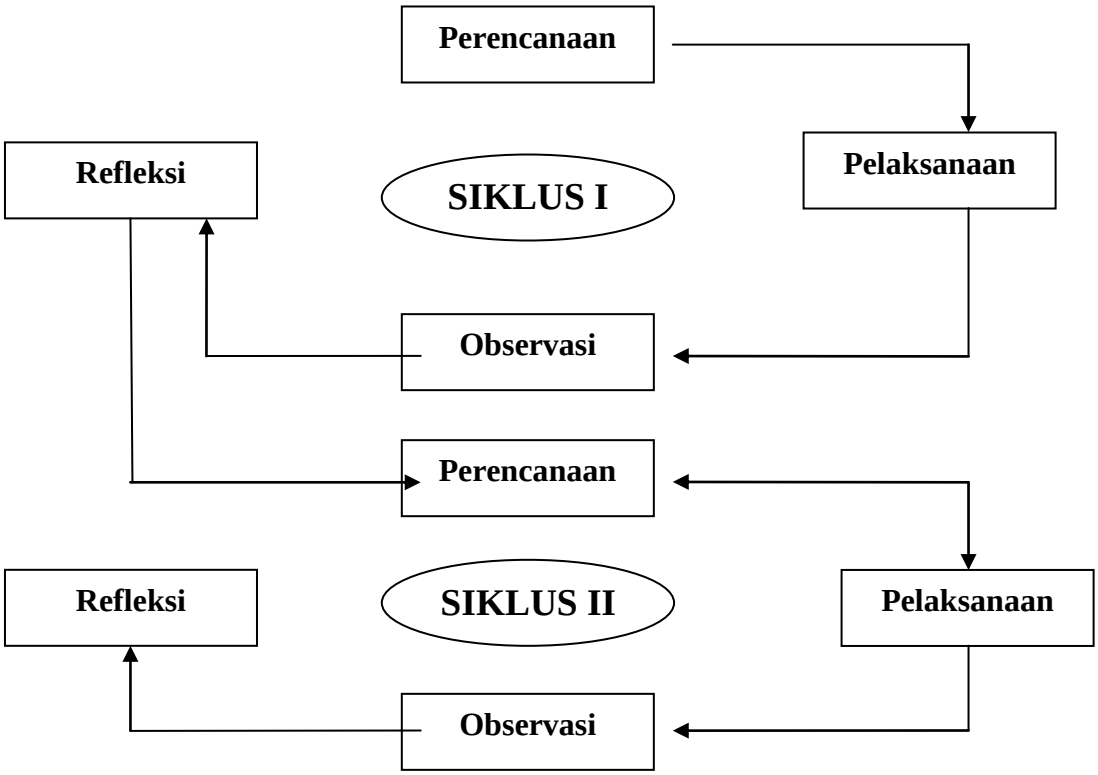

1. Perencanaan

Sebelum penelitian dilaksanakan, hal-hal yang harus dipersiapkan adalah: (1) menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, (3) membuat lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru, (4) Membuat soal test formatif (LKS), (5) Menyiapkan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Merupakan realisasi kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan pembelajaran. Proses pembelajaran mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam hal ini penelitian menerapkan pendekatan pembelajaran pakem.

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan mengajak sisvva berdoa bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
2. Melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang materi pembelajaran.
3. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menempelkan beberapa gambar yang termasuk teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
2. Siswa diminta mengamati dan menganalisa gambar yang ditempel di papan tulis.
3. Guru menanyakan perihal gambar tersebut.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Setelah semua siswa menemukan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin

dicapai.

6. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, melakukan konfirmasi dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup

1. Melakukan tes formatif
2. Memberikan penguatan dan pekerjaan rumah.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam mengajar. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh rekan guru atau teman sejawat yang telah mendapat ijin dari kepala sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi mengenai aktivitas siswa adalah sebagai berikut: (1) bekerja sama (2) memperhatikan (3) mengerjakan LKS, (4) bertanya atau menjawab pertanyaan, (5) berdiskusi. Hasil observasi yang didapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan pada proses pembelajaran berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan berakhir. Pada kegiatan ini, peneliti melihat atau merenungkan apa yang telah dilakukan dan apa dampaknya bagi proses pembelajaran.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1.Teknik Pengumpulan Data

a. Non Tes

Observasi (observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswa) selama mengikuti pelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran pakem.

b. Tes

tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan :

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

Analisa Data

$$\% A = \frac{Na}{N} \times 100$$

Keterangan :

% A : persentase siswa aktif

Na : banyaknya siswa yang aktif

N : banyaknya siswa yang hadir

4) Setelah diperoleh jumlah siswa yang aktif, maka dilakukan penghitungan persentase aktivitas siswa yang aktif dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah ceklis}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

5) Kemudian menghitung rata-rata persentase aktivitas siswa

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar

Rentang	Kriteria
< 20%	Sangat Tidak Aktif
20% - 39%	Kurang Aktif
40% - 59%	Cukup Aktif
60% - 79%	Aktif
> 80%	Sangat Aktif

Sumber : Aqib (2009:41)

b. Lembar Soal Tes

Tes dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus. Tes dilakukan dalam rangka untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari setelah pemberian tindakan.

Keterangan :

a. Nilai Tes Tertulis

$$\text{NA} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Nilai Rerata

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS di SDN 2 Sumberejo adalah 60. Apabila siswa mendapat nilai > 60 maka siswa tersebut dikatakan

tuntas dan siswa yang mendapat nilai < 59 maka siswa tersebut dikatakan tidak tuntas.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Rentang	Kriteria
<60	Tidak Tuntas
>60	Tuntas

1. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila 75% siswa melakukan aktivitas dengan kriteria sangat aktif. Kriteria peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut : < 20% siswa dinyatakan sangat tidak aktif 20% - 39% siswa dinyatakan kurang aktif 40% - 59% siswa dinyatakan cukup aktif 60% - 79% siswa dinyatakan aktif > 80% siswa dinyatakan sangat aktif.

   Sumber : Aqib (2009:41)
2. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila 85% siswa mendapatkan nilai dengan kriteria tuntas atau pencapaian KKM. Kriteria peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut: < 60 siswa dinyatakan tidak tuntas > 60 siswa dinyatakan tuntas.